

**ANALISIS KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENGAPLIKASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI SDN 01 PEMULUTAN
BARAT KABUPATEN OGAN ILIR**

Abidil Choir¹, Jamalludin², Mustofa³, Sayid Habiburrahman⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang

abidilcr110@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka, untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru pendidikan Agama Islam dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka, untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru pendidikan Agama Islam dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka di SDN 01 Pemulutan Barat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Adapun teknik analisa data yang dilakukan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PAI di sekolah tersebut memperlihatkan pendekatan yang berfokus pada integrasi nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari siswa serta penerapan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan interaktif. Kedua kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengaplikasikan kurikulum Merdeka di SDN 01 Pemulutan Barat terlihat cukup baik. Mereka telah melakukan persiapan dengan memahami secara mendalam isi kurikulum, merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta menyediakan sumber belajar yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. Ketiga faktor yang mendukung guru dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka adalah dukungan manajemen sekolah karna Ketika manajemen sekolah memberikan dukungan yang kuat dalam bentuk sumber daya, sarana prasarana, dan kebijakan yang mendukung implementasi kurikulum Merdeka, ini memberikan landasan yang kokoh bagi guru PAI untuk menjalankan tugasnya dengan efektif. Dan yang menjadi penghambat bagi guru adalah kurangnya arahnya dari pemerintah terkait pelaksanaan dalam mengaplikasikan kurikulum Merdeka namun guru-guru tetap berusaha semaksimal mungkin.

Kata Kunci: Kesiapan Guru, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

This study aims to determine how the implementation of Islamic Religious Education subjects in the independent curriculum, to determine how prepared Islamic Religious Education teachers are in applying the independent curriculum, to determine what factors support and hinder Islamic Religious Education teachers in applying the independent curriculum at SDN 01 Pemulutan Barat. In this study, the researcher used a qualitative method. The data analysis

techniques used were through observation, interviews and documentation. Data were analyzed by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study indicate that: First, the implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education subjects at the school shows an approach that focuses on the integration of religious values with students' daily lives and the application of more contextual and interactive learning methods. Second, the readiness of Islamic Religious Education teachers in applying the Independent Curriculum at SDN 01 Pemulutan Barat looks quite good. They have made preparations by deeply understanding the contents of the curriculum, planning learning strategies that are in accordance with the characteristics and needs of students, and providing learning resources that support student-centered learning. The three factors that support teachers in applying the Merdeka curriculum are the support of school management because when school management provides strong support in the form of resources, infrastructure, and policies that support the implementation of the Merdeka curriculum, this provides a solid foundation for Islamic Religious Education teachers to carry out their duties effectively. And what hinders teachers is the lack of direction from the government regarding the implementation of the Merdeka curriculum, but teachers still try their best.

Keywords: *Teacher Readiness, Merdeka Curriculum, Islamic Religious Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung kemajuan dari suatu bangsa. Warga Indonesia berhak mendapatkan Pendidikan yang akan menjadi jalan mengubah nasib bangsa. Pembangunan pendidikan di zaman yang terus berkembang ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas dalam berbagai jenjang pendidikan termasuk pada sekolah dasar.¹ Pendidikan memiliki peran yang sentral dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satu mata pelajaran yang memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa adalah Pendidikan Agama Islam. Di Indonesia, pendidikan Agama Islam diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, termasuk di SDN 01 Pemulutan Barat. Dalam dunia pendidikan kurikulum memiliki peran penting dalam menentukan tujuan pendidikan mulai dari isi dan cara pembelajarannya. Kurikulum adalah sebuah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga dapat dianggap sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia.² Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka

¹ Purani Putra, Analisis Kesiapan Guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 CEMPAGA. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*. (2022). hlm 8

² Angga a., et. al. *Komparasi Implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di sekolah dasar*. *Jurnal basicedu*. 2022. (Hlm 66)

yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan produktif untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dalam mengaplikasikan Kurikulum Merdeka tentunya membutuhkan kesiapan dan pemahaman yang mendalam dari para guru khususnya pada guru pendidikan Agama Islam yang diharapkan mampu mengaplikasikan Kurikulum Merdeka secara efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan dan prinsip yang telah ditetapkan. Karena guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dipahami karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan. Guru merupakan pelaksana proses belajar-mengajar di sekolah, dan keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya.³ Oleh karena itu seorang guru harus selalu berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan pekerjaannya dan selalu mempersiapkan sesuatu, terutama dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka ini agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas dan berdaya saing sesuai dengan kebutuhan siswa.

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka ialah Kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana akan lebih memaksimal konten agar peserta didik dapat memiliki waktu untuk mendalami konteks dan menguatkan kompetensi mereka. Guru diberikan keluasaan untuk memilih beragam perangkat ajar, sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka ini memberikan fleksibilitas kepada para pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang cocok dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.⁴ Khoirul rijal menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka ialah kurikulum yang dirancang untuk memperkuat kemerdekaan peserta didik, membantu mereka mengembang potensi dan bakat mereka dengan lebih mudah,⁵ Dr. H. A Zaki Mubarak menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka ini sebagai penyempurna dari Kurikulum 2013 dan Kurikulum darurat. Kurikulum Ini akan ditetapkan menyeluruh pada tahun 2024 setelah evaluasi kurikulum 2013.⁶

B. Pendidikan Agama Islam

³ Agustini Buchari, *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*, *Jurnal Ilmiah Iqra'*. (2018), hlm 106

⁴ Kementerian Pendidikan, *Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka*, 2023. <https://ditspd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka#>

⁵ Khoirurrijal, et. al. Pengembangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Nusantara Abadi*. 2022

⁶ Dr. H. A Zaki Mubarak. *Desain kurikulum merdeka era revolusi 4.0.*, (2022). Hlm 07

Ahmad Tafsir menyatakan bahwa Pendidikan agama Islam merupakan bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar berkembang secara optimal sesuai dengan ajaran Islam. Singkatnya, pendidikan agama Islam merupakan bimbingan bagi seseorang untuk menjadi muslim seutuhnya.⁷

Menurut Muhaimin Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dasar dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses pengembangan potensi manusia menuju pembentukan pribadi yang autentik dan berkepribadian Islami (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam).⁸

C. Kurikulum Merdeka

Ahmad Tafsir menyatakan bahwa Pendidikan agama Islam merupakan bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar berkembang secara optimal sesuai dengan ajaran Islam. Singkatnya, pendidikan agama Islam merupakan bimbingan bagi seseorang untuk menjadi muslim seutuhnya.⁹

Menurut Muhaimin Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dasar dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses pengembangan potensi manusia menuju pembentukan pribadi yang autentik dan berkepribadian Islami (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam).¹⁰

Sedangkan menurut Ramayulis Pendidikan agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia untuk hidup sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, sehat jasmani, berakhlak (akhlak) yang sempurna, tertib pikiran , halus emosi , dan mengendalikan psikologi. Saat bekerja, bersikaplah lembut. Dalam perkataannya, baik lisan maupun tulisan.¹¹

D. Kesiapan Guru dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka

E Mulyasa menyatakan bahwa guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengaplikasikan kurikulum. Artinya guru bertanggung jawab penuh dalam menyukseskan pengembangan kurikulum, terlebih ia sebagai ujung tombak dalam mengaplikasikan kurikulum

⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (bandung; PT Re,saja Rosdakarya, 1992, hlm 322

⁸ Syamsul Huda, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta; Araska, 2012, Hlm 143

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (bandung; PT Re,saja Rosdakarya, 1992, hlm 322

¹⁰ Syamsul Huda, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta; Araska, 2012, Hlm 143

¹¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung; Jurnal Alfabeta, 2013) hlm 205

yaitu sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator untuk menyempurnakan kurikulum dan pembelajaran.¹² Pentingnya peran guru dalam mengaplikasikan kurikulum menuntut keterampilan yang harus ditingkatkan secara paralel dengan pengembangan kurikulum.¹³ Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, ditetapkan bahwa kualifikasi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperoleh dan wajib diinternalisasikan oleh guru dan dosen yang melaksanakan tugas pendidik profesional. Guru yang berada di garis depan keberhasilan dalam mengaplikasikan kurikulum harus memiliki kompetensi yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen pengetahuan guru yang baik merupakan salah satu indikator kesiapan mereka dalam menerapkan kurikulum.¹⁴

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggali secara mendalam tentang kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam mengaplikasikan Kurikulum Merdeka SDN 01 Pemulutan Barat. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik penelitian lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SDN 01 Pemulutan Barat

Dari yang telah yang diampaikan oleh kedua guru PAI tersebut dalam pelaksanaan kurikulum merdeka bahwa mereka menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari siswa serta penerapan nilai-nilai universal seperti toleransi,

¹² E. Mulyasa. *Guru dalam Implementasi kurikulum 2013*. (A. S. Wardan (Ed): 2nd ed. 2015. Pt Remaja Rosdakarya

¹³ Alfath et. al. *Pengembangan Kompetensi guru dalam menyongsong Kurikulum Merdeka belajar*. *Jurnal Riset Sosial humaniora dan pendidikan*. 2022. Hal 42-50.

¹⁴ Kongen Jaya. *Analisis Kesiapan guru Dalam Implementasi kurikulum 2013 di PAUD*. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran Anak usia Dini*. 2019. Hal 63-69.

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal 300

keadilan, dan empati dalam setiap pelajaran. Secara keseluruhan, pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PAI di SDN 01 Pemulutan Barat menunjukkan upaya untuk menghasilkan pendidikan agama yang lebih relevan, holistik, dan berorientasi pada kebutuhan dan konteks siswa. Meskipun dihadapi dengan beberapa kendala, guru-guru tersebut berupaya untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa dan menjaga relevansi kurikulum dengan kebutuhan mereka.

2. Kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka di SDN 01 Pemulutan Barat

Kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengaplikasikan kurikulum Merdeka di SDN 01 Pemulutan Barat terlihat cukup baik. Mereka telah melakukan persiapan dengan memahami secara mendalam isi kurikulum, merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta menyediakan sumber belajar yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kedua guru ini optimis dapat mengimplementasikan kurikulum Merdeka dengan baik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa di sekolah tersebut.

3. Faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan Agama Islam dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka SDN 01 Pemulutan Barat

a. Faktor Pendukung dalam Mengaplikasikan Kurikulum Merdeka:

1. Dukungan Manajemen Sekolah: Ketika manajemen sekolah memberikan dukungan yang kuat dalam bentuk sumber daya, sarana prasarana, dan kebijakan yang mendukung implementasi kurikulum Merdeka, ini memberikan landasan yang kokoh bagi guru PAI untuk menjalankan tugasnya dengan efektif.¹⁶
2. Pelatihan dan Pengembangan Diri: Partisipasi dalam pelatihan dan pengembangan diri terkait kurikulum Merdeka memungkinkan guru PAI untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan strategi baru yang diperlukan untuk menghadapi perubahan dalam pembelajaran.¹⁷
3. Dukungan dan Keterlibatan Orang Tua/Wali Murid: Dukungan dan keterlibatan orang tua atau wali murid dalam mendukung pembelajaran di

¹⁶ Wawancara dengan Guru PAI 1, Ibu Zaimah, 2 Februari 2024.

¹⁷ *Ibid.*

rumah dapat memberikan tambahan nilai bagi guru PAI, karena menciptakan sinergi antara pembelajaran di sekolah dan di rumah.¹⁸

- b. Faktor Penghambat dalam Mengaplikasikan Kurikulum Merdeka: Kurangnya Arahan dari Pemerintah:
 1. Kurangnya arahan dari pemerintah dalam mengaplikasikan kurikulum Merdeka dapat menjadi penghambat, namun guru-guru tetap berusaha semaksimal mungkin.¹⁹
 2. Tidak Sesuai dengan Kebutuhan dan Konteks Lokal: Kurikulum Merdeka mungkin tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal di SDN 01 Pemulutan Barat, sehingga guru PAI perlu melakukan adaptasi agar pembelajaran tetap relevan dan bermakna bagi siswa.²⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 01 Pemulutan Barat tentang kesiapan guru pendidikan Agama Islam dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka di SDN 01 Pemulutan Barat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Pemulutan Barat, dapat terlaksana dengan cukup baik hal ini dibuktikan dengan guru yang menunjukkan pendekatan yang berfokus pada integrasi nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari siswa serta penerapan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan interaktif juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan moral dalam setiap aspek pembelajaran.
2. Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengaplikasikan Kurikulum Merdeka di SDN 01 Pemulutan Barat, telah menunjukkan kesiapan yang cukup baik hal ini dapat dibuktikan dengan mendalami isi kurikulum, merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta menyediakan sumber belajar yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa.
3. Faktor Pendukung guru pendidikan agama Islam dalam mengaplikasikan kurikulum Merdeka di SDN 01 Pemulutan Barat, adalah dukungan manajemen sekolah, pelatihan,

¹⁸ Wawancara dengan Guru PAI 2, Bapak Yakkub Anwar, 3 Februari 2024.

¹⁹ *Ibid*

²⁰ *Ibid*

dan pengembangan diri bagi guru, serta keterlibatan orang tua. Adapun penghambatnya adalah kurangnya arahan dari pemerintah dan ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Purani Putra, Analisis Kesiapan Guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 CEMPAGA. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*. (2022). hlm 8
- Angga a., et. al. *Komparasi Implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di sekolah dasar. Jurnal basicedu*. 2022. (Hlm 66)
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal 300
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung; *Jurnal Alfabeta*, 2013) hlm 205
- E. Mulyasa. *Guru dalam Implementasi kurikulum 2013*. (A. S. Wardan (Ed): 2nd ed. 2015. Pt Remaja Rosdakarya
- Alfath et. al. *Pengembangan Kompetensi guru dalam menyongsong Kurikulum Merdeka belajar. Jurnal Riset Sosial humaniora dan pendidikan*. 2022. Hal 42-50.
- Kongen Jaya. *Analisis Kesiapan guru Dalam Implementasi kurikulum 2013 di PAUD. Jurnal pendidikan dan pembelajaran Anak usia Dini*. 2019. Hal 63-69.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (bandung; PT Re,saja Rosdakarya, 1992, hlm 322
- Syamsul Huda, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta; Araska, 2012, Hlm 143
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (bandung; PT Re,saja Rosdakarya, 1992, hlm 322
- Syamsul Huda, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta; Araska, 2012, Hlm 143
- Agustini Buchari, *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*, *Jurnal Ilmiah Iqra'*. (2018), hlm 106
- Kementerian Pendidikan, *Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka*, 2023. <https://ditspd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka#>
- Khoirurrijal, et. al. Pengembangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Nusantara Abadi*.

2022

Dr. H. A Zaki Mubarak. *Desain kurikulum merdeka era revolusi 4.0.*, (2022). Hlm 07

Wawancara dengan Guru PAI 1, Ibu Zaimah, 2 Februari 2024.

Wawancara dengan Guru PAI 2, Bapak Yakkub Anwar, 3 Februari 2024.